

Hubungan Infeksi Soil Transmitted Helminths (Sth) Dengan Prestasi Belajar Anak SD Perguruan Pahlawan Nasional Medan

Dewi Setiyawati¹ Suryani M.F. Situmeang², Suparni³,
Poltekkes Kemenkes Medan123

ARTICLE INFORMATION

Received: February 00, 00
Revised: March 00, 00
Available online:
April 00, 00

KEYWORDS

Infeksi *Soil Transmitted Helminths*, Prestasi Belajar

CORRESPONDENCE

Phone: +62 (0751) 12345678
E-mail:
budewisetiyawati@gmail.com

A B S T R A C T

Soil Transmitted Helminths dapat menyebabkan infeksi pada semua golongan umur. Penyakit ditularkan melalui telur yang ada dalam feces manusia dan ditularkan setelah telur cacing tersebut kontak dengan tanah kemudian mengalami siklus hidup yang siap ditularkan kepada orang lain yang berdampak buruk bagi kesehatan dan terganggunya aktivitas orang yang terinfeksi. Anak usia sekolah sangat rentan mengalami infeksi kecacingan yang menyebabkan kehilangan semangat sehingga menurunnya perkembangan fisik dan dapat menimbulkan turunnya semangat belajar yang berdampak pada prestasi belajar anak. Tujuan penelitian ini untuk menentukan hubungan infeksi *Soil Transmitted Helminths* dengan prestasi belajar pada anak SD Perguruan Pahlawan Nasional Medan, dilaksanakan bulan April sampai Juli 2023. Metode penelitian adalah *Cross Sectional Study*. Populasi penelitian adalah 120 orang. Sampel sebanyak 54 orang. Data diperoleh dari hasil pemeriksaan Feces dan nilai akhir semester anak SD Perguruan Pahlawan Nasional Medan. Data diuji menggunakan uji *Chi-Square* dengan *p value* = 0,168. Hasil analisa menunjukkan tidak ada hubungan antara infeksi *Soil Transmitted Helminths* dengan prestasi belajar siswa anak SD Perguruan Pahlawan Nasional Medan.

PENDAHULUAN

Soil Transmitted Helminths dapat menyebabkan infeksi pada semua golongan umur. Penyakit ditularkan melalui telur yang ada dalam feces manusia dan ditularkan setelah telur cacing tersebut kontak dengan tanah kemudian mengalami siklus hidup yang siap ditularkan kepada orang lain yang berdampak buruk bagi kesehatan dan terganggunya aktivitas orang yang terinfeksi. Bagi anak-anak usia sekolah sangat rentan mengalami infeksi kecacingan yang menyebabkan kehilangan semangat, sehingga menurunnya perkembangan fisik dan dapat menimbulkan turunnya semangat belajar yang berdampak pada prestasi belajar anak (Putri P,dkk, 2019)

Infeksi yang disebabkan kecacingan menjadi suatu masalah yang paling sering menimbulkan masalah kesehatan pada anak usia sekolah Indonesia dan negara yang sedang berkembang. Jenis cacing *Soil Transmitted Helminths* adalah *Ascaris lumbricoides* menyebabkan Ascariasis, *Trichuris trichiura* menyebabkan trichuriasis, *Ancylostoma duodenale* dan *Necator americanus* penyakitnya disebut Ankilostomiasis dan Nekatoriasis (Noviastuti, 2015)

Salah satu masalah Kesehatan anak adalah kecacingan yang merupakan beban bagi orang tua dan negara, karena anak merupakan asset bangsa. Oleh sebab itu anak tersebut adalah sasaran yang strategis dalam program kesehatan. SD Perguruan Pahlawan Medan terletak di kecamatan Medan Tembung. Murid murid berasal dari berbagai kelurahan disekitarnya dengan berbagai latar belakang sosial ekonomi.

METODE

Jenis penelitian adalah observasional dengan desain penelitian yaitu *cross sectional study*. Penelitian ini dilaksanakan di SD Perguruan Pahlawan Medan sedangkan pemeriksaan feces di Laboratorium Parasitologi TLM Poltekkes Medan pada bulan Maret sampai Juli 2023 terhadap siswa/i SD Perguruan Pahlawan Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i SD

Perguruan Pahlawan Medan kelas 1 dan 2 berjumlah 120 orang. Sampel penelitian berjumlah 53 siswa menggunakan teknik *Random Sampling*

Metode Pemeriksaan

Bahan atau sampel yang digunakan adalah feces anak SD Perguruan Pahlawan Medan yang ditampung dalam pot plastik tertutup. Reagensia yang digunakan dalam pemeriksaan telur cacing pada feces anak SD Perguruan Pahlawan Medan adalah larutan NaCl jenuh.

Pemeriksaan telur cacing menggunakan metode apung dengan reagensia NaCl jenuh. Cara kerja: Di suspensikan feces lebih kurang 10 gram feces kedalam 200 ml larutan. NaCl jenuh. Ditunggu 30 menit, setelah mengendap dibuat sediaan dengan ose dari bahan yang dilarutkan pada gelas objek, ditutup dengan deck gelas.

Hasil positif dinyatakan apabila ditemukan adanya telur cacing didalam feces. Hasil negatif dinyatakan tidak ditemukan telur cacing pada feces.

HASIL

Hasil pemeriksaan feces anak SD Perguruan Pahlawan Medan dapat terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Karakteristik anak Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Laki-laki	28	52,80
Perempuan	25	47,20
Jumlah	53	100,0

Tabel 1 menunjukkan jumlah anak sebanyak 53 orang terdiri dari 28 orang laki-laki (52,80%) dan Perempuan 25 orang (47,20%)

Tabel 2. Karakteristik Anak SD Perguruan Pahlawan Medan Berdasarkan Infeksi *Soil Transmitted Helminths*

Infeksi	Jumlah	(%)
Positif	28	52,80
Negatif	25	47,20
Jumlah	53	100,00

Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah anak yang terinfeksi 28 orang (52,80%) dan yang tidak terinfeksi 25 orang (47,20%)

Tabel 3. Karakteristik anak SD Perguruan Pahlawan Medan Berdasarkan Prestasi Belajar

Prestasi Belajar	Jumlah	(%)
Baik	37	71,68
Kurang	16	28,32
Jumlah	53	100,00

Tabel 3 menunjukkan jumlah anak yang berprestasi belajar baik adalah 37 orang (71,68%), sedangkan jumlah anak yang prestasi belajar kurang adalah sebanyak 16

orang (28,32%).

Tabel 4.. Hubungan Prestasi Belajar Berdasarkan Infeksi *Soil Transmitted Helminths*

Infeksi STH	Prestasi Belajar				Total		OR (95% CI)	p value
	Kurang		Baik					
	n	%	n	%	n	%		
Terinfeksi	10	18,80	18	34,00	28	52,80	0,450	0,168
Tidak Terinfeksi	5	9,50	20	37,70	25	47,20		
Jumlah	15	28,30	38	71,70	53	100,00		

Tabel 4. Menunjukkan *P value* 0,18 artinya tidak ada hubungan antara infeksi *Soil Transmitted Helminths* dengan prestasi belajar anak SD Perguruan Pahlawan Medan.

PEMBAHASAN

Sekolah SD Perguruan Pahlawan Medan adalah sekolah yang mempunyai halaman luas, lapangan olah raga yang memadai dan masih berlantai tanah. Terdapat banyak anak murid berolahraga dan bermain yang melepaskan alas kaki saat beraktifitas. Kemudian tanpa mencuci tangan langsung meraih jajanan dan memasukkan kemulut. Kebiasaan ini menjadi suatu faktor penyebab kecacingan *Soil Transmitted Helminths*. Kejadian infeksi STH dapat menyebabkan berkurangnya serapan gizi akibat keberadaan spesies cacing STH yang menghuni usus anak tersebut. Berkurangnya nutrisi anak menimbulkan berbagai gejala yang berakibat penurunan prestasi belajar anak.

Dari hasil penelitian anak SD Perguruan Pahlawan Medan, hasil uji *Chi-Square*, tidak ada hubungan infeksi *Soil Transmitted Helminths* dengan prestasi belajar siswa. Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan ada hubungan infeksi STH dengan prestasi Belajar. Perbedaan ini disebabkan kondisi, seperti kriteria penilaian prestasi belajar anak atau perbedaan jumlah sampel sertaperilaku anak. Komponen penilaian prestasi anak SD Perguruan Pahlawan Medan terhadap infeksi kecacingan dianggap masih belum representatif.

Kondisi anak yang mengalami infeksi kecacingan kriteria ringan ringan dengan asupan nutrisi yang baik, tidak cukup membuat kondisi fisik yang buruk, oleh sebab itu meskipun anak terinfeksi STH tidak akan tidak mempengaruhi prestasi belajar anak tersebut. Dengan demikian meskipun anak terinfeksi STH, tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar anak tersebut.

KESIMPULAN

1. Anak SD Perguruan Pahlawan Medan adalah yang terinfeksi STH adalah 52,80% dengan kategori infeksi ringan.
2. Tidak ada hubungan infeksi *Soil Transmitted Helminths* terhadap prestasi belajar anak SD Perguruan Pahlawan Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Prastiono, Ari. 2014. *Hubungan Kejadian Kecacingan dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 SDN 1 Purworejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran*. Jurnal STIKes Aisyah , page 8.
- Wahju Sardjono, Teguh, et al., 2017. *Helmintologi Kedokteran dan Veteriner*. Malang: UBPress.
- Darmadi, H. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Handayani, et al., 2015. *Hubungan Infeksi Soil Transmitted Helminths (STH) dengan Prestasi Belajar pada Siswa SDN 169 di Kelurahan Gandus Kecamatan Gandus Kota Palembang*. Palembang: Majalah Kedokteran Sriwijaya (MKS).
- Heri, F., Depari, A. A., & Panggabean, M. (2020). Relationship of Soil-transmitted Helminth and Enterobius vermicularis Infection with Anemic in Students in Aceh Besar. *Global Medical & Health Communication (GMHC)*
- Hutabarat, Rodinda. 2013. *Hubungan Infeksi Soil Transmitted Helminths dengan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar di SDN 060972 Simalingkar B Medan (Skripsi)*. Medan : FK Universitas Sumatera Utara.
- Muhammad Jabbar Rahman Tapiheru, Nurfadly, 2021, *Prevalensi Infeksi Soil Transmitted Helminth Pada Murid Sekolah Dasar Negeri 105296 Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, JIMKI Volume 8 No.3 /September2020–Februari2021*
- Natadisastra, D., et al., 2014. *Parasitologi Kedokteran Ditinjau dari Organ Tubuh yang Diserang*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Noviastuti A. Infeksi Soil Transmitted Helminths. *Majority*. 2015
- Kemendes RI dalam Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016. 2017. *Profil KesehatanIndonesia Tahun 2016*. Tersedia pada : <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2016.pdf> (Diakses pada 18 April 2018).
- Puteri P, P., Nuryanto, N., & Candra, A. (2019). Hubungan Kejadian Kecacingan Terhadap Anemia Dan Kemampuan Kognitif Pada Anak Sekolah Dasar Di Kelurahan Bandarharjo, Semarang. *Journal of Nutrition College*